

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang ada pada masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan SADARI pada WUS di Dusun Kurahan IV Margodadi Seyegan Sleman.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti mengukur data variabel hanya sekali pada satu waktu. Satu waktu bukan berarti semua objek tepat pada saat yang sama, namun setiap subyek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran subyek dilakukan pada saat itu, jadi peneliti tidak melakukan tindak lanjut dari pengukuran yang dilakukan (Notoatmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh WUS yang berumur 15-49 tahun di Dusun Kurahan IV Margodadi Seyegan Sleman sebanyak 56 orang dengan pengambilan data menggunakan teknik *total sampling*.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 18-24 Februari 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Kurahan IV Margodadi Seyegan Sleman.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik berdasarkan umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, ragam jenis sumber informasi, tingkat pengetahuan, dan perilaku tentang SADARI pada WUS.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Hasil Ukur
1. Tingkat Pengetahuan WUS tentang SADARI	Kemampuan responden dalam menjawab dengan benar atas pernyataan-pernyataan yang diberikan meliputi: a. Kanker payudara (pengertian, faktor risiko, dan gejala) b. Pemeriksaan SADARI (pengertian, tujuan, sasaran, waktu pelaksanaan, dan cara melakukan SADARI)	Diperoleh jawaban kuesioner tentang pengetahuan WUS tentang SADARI	Ordinal	Dikategorikan menjadi: 1. Baik ($\geq 76\%$ -100%) jawaban benar 2. Cukup ($\geq 56\%$ -75%) jawaban benar 3. Kurang ($< 56\%$) jawaban benar

2. Umur	Lama hidup responden sejak lahir sampai dengan saat pengambilan data berdasarkan pengakuan	Diperoleh jawaban kuesioner dari responden yang dikategorikan WUS (15-49 tahun)	Rasio	Dikategorikan menjadi: 1. 15-19 tahun 2. 20-40 tahun 3. 41-49 tahun
3. Tingkat pendidikan	Jenjang atau tingkatan pendidikan formal terakhir responden yang diselesaikan dan memperoleh ijazah berdasarkan pengakuan	Diperoleh jawaban kuesioner tentang pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh responden	Ordinal	Dikategorikan menjadi: 1. Pendidikan Dasar (SD dan SMP) 2. Pendidikan Menengah (SMA/SMK) 3. Pendidikan Tinggi (diploma, sarjana, magister, doktor)
4. Status pekerjaan	Aktivitas rutin yang dilakukan responden sehari-hari dalam mencari nafkah atau tidak berdasarkan pengakuan	Diperoleh jawaban kuesioner tentang pekerjaan responden	Nominal	Dikategorikan menjadi: 1. Bekerja 2. Tidak bekerja
5. Ragam jenis sumber informasi	Tingkat keanekaragaman sumber informasi yang pernah didapat/diakses oleh responden tentang kanker payudara dan SADARI yang bersumber dari: 1. Orang tua 2. Teman 3. Petugas kesehatan (dokter, bidan, perawat, dan lain-lain)	Diperoleh jawaban kuesioner tentang sumber informasi	Ordinal	Dikategorikan menjadi: 1. Kurang beragam (apabila 1-2 jenis sumber informasi) 2. Cukup beragam (apabila 3-4 jenis sumber informasi) 3. Sangat beragam (apabila 5-6 jenis sumber informasi)

	4. Media cetak (buku, majalah, koran, dan lain-lain)			
	5. Media elektronik (TV, radio, Hp)			
	6. Pelajaran di sekolah berdasarkan pengakuan.			
6. Perilaku SADARI	Tindakan responden terhadap pemeriksaan payudara sendiri berdasarkan pengakuan.	Diperoleh jawaban kuesioner dari responden tentang pernah atau tidak pernah melakukan SADARI	Nominal	Dikategorikan menjadi: 1. Pernah melakukan SADARI 2. Tidak pernah melakukan SADARI

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat secara langsung melalui kuesioner yang diisi responden. Data primer yang diambil meliputi nama, umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, jenis sumber informasi, tingkat pengetahuan, dan perilaku SADARI pada responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertulis (angket) untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku SADARI pada WUS.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (angket). Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian maka diperlukan uji coba kuesioner untuk mencari kevalidan dan reliabilitas alat ukur tersebut (Riwidikdo, 2013). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang pernah digunakan untuk penelitian terdahulu yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan SADARI pada WUS menggunakan skala Guttman yang terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu “benar” dan “salah”.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Materi	Nomor soal	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Kanker Payudara	1,2	2	1
2.	Pengertian SADARI	3,4,5,6,7	3,4,5,	6,7
3.	Waktu pelaksanaan SADARI	8,9,12,21	8,9,21	12
4.	Cara SADARI	10,11,13,14,15,19	13,15,19	10,11,14
5.	Hal yang diperhatikan saat SADARI	16,17,18	17,18	16
6.	Pencegahan kanker payudara	23,24,25,26	23,24	25,26
7.	Yang dianjurkan melakukan SADARI	20,22,27,28	20,28	22,27

H. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengetahui apa yang diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat

menampilkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel (Riwidikdo, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang pernah digunakan untuk penelitian terdahulu yang sudah melalui dua kali uji validitas.

Uji validitas pertama dilakukan dalam penelitian Rus Andaraini (2008) yang dilakukan pengujian peneliti mengenai “Perbedaan Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu tentang Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) melalui Metode Cara Belajar Aktif (CBA), Modul, dan Leaflet di Kalurahan Batu Ampar Balikpapan”. Hasil uji validitas kuesioner oleh Rus Andaraini (2008) dengan *Pearson Product-moment* dari 30 pernyataan didapatkan hasil nilai r hitung $>0,361$. Sehingga dari uji validitas pertama 30 pernyataan dinyatakan valid.

Uji validitas yang kedua dilakukan dalam penelitian Lutfiani (2018) yang dilakukan pengujian peneliti mengenai “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Video terhadap Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur (WUS)” Hasil uji validitas kuesioner oleh Lutfiani (2018) dengan *Pearson Product-moment* r tabel pada taraf signifikan 5% dari 30 pernyataan didapatkan hasil yang memiliki nilai r hitung $>0,361$ yaitu sebanyak 28 pernyataan. Sehingga dari uji validitas kedua 28 pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Riwidikdo, 2013). Uji reliabilitas dalam instrumen ini dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji dikatakan reliabel apabila r_{alpha} lebih besar dari 0,6. Pernyataan yang valid pada kuesioner berjumlah 28 pernyataan. Setelah dilakukan uji reliabilitas, hasil uji didapatkan nilai $alpha > 0,6$ yaitu sebesar 0,650. Sehingga 28 pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan masalah
 - b. Melakukan studi pustaka dan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan Puskesmas Seyegan
 - c. Menyusun proposal, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, dan memperbaiki berdasarkan saran pembimbing
 - d. Melakukan seminar proposal, merevisi hasil seminar proposal, dan pengesahan hasil seminar proposal
 - e. Mengurus izin penelitian untuk melakukan penelitian di Dusun Kurahan IV Margodadi Seyegan Sleman

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan koordinasi dengan dukuh, kader kesehatan, dan tim penelitian mengenai maksud, tujuan, waktu, dan prosedur penelitian. Dalam penelitian ini didampingi oleh dua kader kesehatan Dusun Kurahan dan dua orang sebagai tim dari peneliti
- b. Membuat dan membagikan undangan yang ditujukan untuk seluruh WUS di Dusun Kurahan IV terkait pelaksanaan pertemuan untuk pengambilan data
- c. Melakukan pengambilan data yang dilakukan secara bersama-sama melalui pertemuan dalam satu tempat di Aula Padukuhan Kurahan IV pada Minggu, 18 Februari 2024 pukul 14.00 WIB
- d. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang dilakukan kemudian membagikan lembar persetujuan dan kuesioner untuk diisi oleh responden.
- e. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu dengan mengisi identitas dan memilih jawaban sesuai instruksi pada lembar kuesioner.
- f. Memberikan kuesioner kepada responden dan mempersilahkan untuk mengisi kuesioner
- g. Mengumpulkan hasil jawaban kuesioner dan memastikan semua kuesioner telah terisi
- h. Dalam penelitian ini juga dilakukan pengambilan data responden secara *door to door* bagi responden yang berhalangan hadir saat

dilakukan pertemuan di aula. Pengambilan data secara *door to door* ini dilaksanakan hingga Sabtu, 24 Februari 2024

- i. Dari populasi seluruh WUS yang berusia 15-49 tahun di Dusun Kurahan IV Margodadi Seyegan Sleman sebanyak 64 orang. Jumlah responden yang dapat ditemui saat pengambilan data sebanyak 56 orang. Hal tersebut karena terdapat beberapa responden yang tidak dapat ditemui dan tidak kooperatif ketika akan dilakukan pengambilan data. Dalam pengambilan data bagi responden yang tidak dapat ditemui, peneliti tidak menggunakan media *google form* atau media lainnya sebab mempertimbangkan sarana yang dibutuhkan responden dalam pengisiannya.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner menggunakan *software* pengolah data
- b. Menarik kesimpulan
- c. Menyusun laporan hasil penelitian
- d. Melakukan sidang hasil pada Senin, 27 Mei 2024.

J. Manajemen Data

Data yang telah terkumpul dilakukan manajemen dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoadmodjo, 2018):

- a. Seleksi Data (*Editing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan pada hasil jawaban kuesioner yang didapat untuk mengenai kelengkapannya. Pengecekan

dilakukan di lapangan. Sehingga, apabila terjadi kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. Skoring Data (*Scoring*)

Pada tahap ini setiap jawaban responden diberikan nilai/skor sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu jika pernyataan *favourable* jawaban “benar” diberi nilai 1 dan “salah” diberi nilai 0. Sedangkan jika pernyataan *unfavourable* jawaban “benar” diberi nilai 0 dan “salah” diberi nilai 1. Jumlah benar dari setiap responden dijumlah untuk mendapatkan nilai total.

c. Pemberian Kode (*Coding*)

Pada tahap ini peneliti melakukan kode dari hasil data yang telah didapat dengan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Data yang sudah terkumpul diberi kode untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pada penelitian ini peneliti melakukan kode yaitu:

1) Tingkat pengetahuan

- a) Baik ($\geq 76\%$ -100%) diberi kode 1
- b) Cukup ($\geq 56\%$ -75%) diberi kode 2
- c) Kurang ($< 56\%$) diberi kode 3

2) Umur

- a) Umur 15-19 tahun diberi kode 1
- b) Umur 20-40 tahun diberi kode 2
- c) Umur 41-49 tahun diberi kode 3

- 3) Tingkat pendidikan
 - a) Tingkat pendidikan dasar diberi kode 1
 - b) Tingkat pendidikan menengah diberi kode 2
 - c) Tingkat pendidikan tinggi diberi kode 3
- 4) Status pekerjaan
 - a) Bekerja diberi kode 1
 - b) Tidak bekerja diberi kode 2
- 5) Ragam Jenis Sumber informasi
 - a) Kurang beragam (apabila 1-2 jenis sumber informasi) diberi kode 1
 - b) Cukup beragam (apabila 3-4 jenis sumber informasi) diberi kode 2
 - c) Sangat beragam (apabila 5-6 jenis sumber informasi) diberi kode 3
- 6) Perilaku SADARI
 - a) Pernah melakukan diberi kode 1
 - b) Tidak pernah melakukan diberi kode 2

d. *Entry Data*

Pada tahap ini setiap kode yang sudah dibuat dimasukkan dalam *software* komputer.

e. Tabulasi

Pada tahap ini dilakukan penataan data dan kemudian menyusun data dengan membuat tabel distribusi frekuensi.

f. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2018). Sesuai jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif maka rumus yang digunakan dalam menganalisis data guna mengetahui persentase menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2020):

$$P: \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase responden berdasarkan karakteristik

F : jumlah responden berdasarkan karakteristik

N : jumlah seluruh responden

g. Penyajian Data

Hasil analisa data disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase, kemudian menentukan kategori menurut pedoman intepretasi tabel sebagai berikut (Arikunto, 2013):

0%	: tidak satupun dari responden
1%-25%	: sebagian kecil dari responden
26%-49%	: hampir setengah dari responden
50%	: setengah dari responden
51%-75%	: sebagian besar dari responden
76%-99%	: hampir seluruh dari responden
100%	: seluruh dari responden

K. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 prinsip dalam acuan etika penelitian yaitu (Notoatmodjo, 2018):

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan kepada responden untuk ditandatangani setelah mendapatkan informasi yang disampaikan peneliti.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak menampilkan identitas responden yaitu dengan cara mencantumkan inisial sebagai pengganti nama responden pada master tabel.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti melakukan penelitian dengan menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan prosedur penelitian, menjamin seluruh responden memiliki hak yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya, serta memberikan *reward* sebagai kompensasi.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin tanpa mengakibatkan penderitaan atau efek buruk bagi subjek penelitian